

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1. Gambaran Responden

Responden yang digunakan yaitu perempuan dengan usia 18 hingga 25 tahun yang pernah mengalami KDP, dan sudah lepas dari siklus kekerasan minimal 6 bulan terakhir. Disisi lain responden sudah menjalin hubungan minimal satu tahun pacaran. Pengumpulan responden dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *platform* seperti Instagram, X, komunitas online, dan menghubungi responden secara personal melalui pesan. Pengumpulan data dimulai pada bulan Februari hingga Mei 2024. Jumlah subjek yang diperoleh sebanyak 297, namun terdapat delapan responden yang tidak sesuai dengan karakteristik penelitian, seperti usia yang tidak memenuhi, serta *response bias* yakni, terdapat beberapa responden yang mengisi skala pertanyaan dengan tidak bervariasi. Maka yang digunakan dalam penelitian hanya 289 responden.

4.1.1. Gambaran Demografis Responden

Pada tabel 4.1 memperlihatkan keseluruhan gambaran demografis yang ada dalam penelitian ini, dimulai dari gambaran lamanya berpacaran diperoleh bahwa, individu yang menjalani hubungan 1-<3 tahun sebanyak 219 responden (75,7%), individu yang sudah tidak menjalani hubungan dengan pelaku sebanyak 96 responden (67,8%), serta individu yang sudah lepas dari siklus kekerasan dengan rentang waktu 6 bulan - <1 tahun sebanyak 147 responden (50,8%), individu yang memilih tidak menjalin hubungan dengan orang lain sebanyak 185 (64%). Lebih lanjut Individu yang mengalami jenis kekerasan tunggal sebanyak 207 responden (71,6%). Di sisi lain individu yang mengalami bentuk kekerasan emosional sebanyak 122 (47%).

Tabel 4.1. Gambaran demografis (N=289)

| Karakteristik | N | Persentase (%) |
|--|-----|----------------|
| Lama Berpacaran | | |
| 1 - <3 tahun | 219 | 75,7% |
| 3 – 5 tahun | 57 | 19,7% |
| >5 tahun | 13 | 4,4% |
| Status Hubungan | | |
| Tidak berhubungan sama sekali | 96 | 67,8% |
| Tidak berpacaran, tapi masih berhubungan sesekali | 76 | 26,2% |
| Tidak berpacaran, tapi masih berhubungan intens | 17 | 5,8% |
| Durasi Lepas dari Siklus Kekerasan | | |
| 6 bulan - <1 tahun | 147 | 50,8% |
| 1 tahun - <2 tahun | 76 | 26,2% |
| ≥2 tahun | 66 | 22,8% |
| Menjalini Hubungan Dengan Orang lain | | |
| Tidak | 185 | 64,0% |
| Ya | 104 | 35,9% |
| Jenis Kekerasan | | |
| Kekerasan Tunggal | 207 | 71,6% |
| Kekerasan Ganda | 82 | 28,3% |
| *Bentuk Kekerasan (N= 289) | | |
| Emosional | 122 | 47,0% |
| Fisik | 59 | 42,2% |
| Pembatasan Aktivitas | 48 | 16,6% |
| Seksual | 40 | 13,8% |
| Ekonomi | 20 | 6,95% |

Keterangan:

**Responden bisa memilih lebih dari satu jawaban*

Selain gambaran demografis, peneliti juga ingin melakukan analisis utama untuk memberikan gambaran dari variabel *self-compassion* yang terdiri dari dimensi-dimensi yang ada. Peneliti melakukan analisis menggunakan berdasarkan *mean* empirik dan teoritik, Di bawah ini merupakan estimasi skor hasil dari gambaran variabel *self-compassion* yang dimiliki oleh responden yang berada pada tabel 4.2.

4.2. Analisis Utama

Analisis hasil dalam penelitian mengenai *self-compassion* terdiri atas gambaran tabel hasil analisis deskriptif terhadap variabel *self-compassion*.

4.2.1. Gambaran Variabel *Self-Compassion*

Tabel 4.2 memperlihatkan gambaran *self-compassion* yang menunjukkan skor *mean* yang diperoleh dari total skor keseluruhan responden. Analisis statistik deskriptif terdiri dari hasil skor *mean* teoritik, empirik, standar deviasi, minimal, dan maksimal.

Tabel 4.2. Gambaran Variabel SC

| | Mean Teoritik | Mean Empirik | Std.Deviasi | Minimal | Maksimal |
|---------------------------|----------------------|---------------------|--------------------|----------------|-----------------|
| <i>Self-Compassion</i> | 63 | 70,8 | 16,7 | 29 | 105 |
| <i>Self-Kindness</i> | 12,0 | 16,0 | 3,0 | 4 | 20 |
| <i>Self-Judgment</i> | 12,0 | 11,9 | 4,5 | 4 | 20 |
| <i>Common Humanity</i> | 6,0 | 8,0 | 1,7 | 2 | 10 |
| <i>Isolation</i> | 9,0 | 8,1 | 3,5 | 3 | 15 |
| <i>Mindfulness</i> | 12,0 | 16,0 | 3,0 | 4 | 20 |
| <i>Overidentification</i> | 12,0 | 11,6 | 4,6 | 4 | 20 |

Berdasarkan pada tabel 4.2 memperlihatkan jika variabel SC mempunyai skor *mean* empirik lebih besar ($M=70,8$), dibanding dengan nilai teoritik nya ($M=63,0$). Hasil perhitungan *mean* hanya menggambarkan estimasi skor SC yang dimiliki oleh individu dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil diatas memperlihatkan sebagian responden memiliki estimasi skor welas asih yang cenderung tinggi. Maka dapat diartikan pula, rata-rata responden memiliki rasa sayang dan peduli pada diri sendiri, dengan tidak menghakimi, dan menyadari bahwa penderitaan yang dialami sebagai pengalaman yang dilewati oleh manusia. Tabel 4.2 melihat bahwa dimensi *self-kindness* dan *mindfulness* mempunyai selisih yang cukup besar, dimana nilai *mean* empirik sebesar ($M=16$) dibanding dengan nilai *mean* teoritik ($M=12,0$). Hal ini diartikan jika sebagian responden, mampu bersikap mengasihani dan menerima tanpa menghakimi dirinya atas peristiwa yang dialami, serta mengerti jika peristiwa yang terjadi adalah pengalaman yang dilalui orang lainnya. Lebh lanjut pada dimensi lain seperti *self-judgment*, *isolation*, dan *overidentification* memiliki skor *mean* empirik lebih rendah dibandingkan teoritiknya. Hal ini dapat diartikan jika sebagian responden terkadang masih menyalahkan diri, menghindar dari lingkungan sekitar, serta melebih-lebihkan

pengalaman yang dialami.

4.2.2. Kategorisasi Variabel *Self-Compassion*

Penelitian ini menggunakan kategorisasi yang terdiri atas 2 kategori tinggi dan rendah. Kategorisasi dilakukan dengan perhitungan *mean* teoritik dengan mengacu pada batasan skor diatas nilai *mean* teoritik dan dibawah nilai *mean* teoritik. Tabel 4.3 menampilkan kategorisasi variabel *self-compassion*.

Tabel 4.3. Kategorisasi Variabel *Self-Compassion*

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|--------------|-----------|----------------|
| Rendah | ≤ 63 | 111 | 38% |
| Tinggi | > 63 | 178 | 61% |

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan jika sebagian responden berada pada tingkatan *self-compassion* yang tinggi. Pada kategori rendah berjumlah 111 (38%) responden, dan pada kategori tinggi berjumlah 178 (61%) responden. Dapat disimpulkan jika sebagian responden mempunyai *SC* yang tinggi, yaitu mereka mampu menyayangi diri dan menerima peristiwa tersebut tanpa menghakimi, menganggap bahwa peristiwa itu merupakan bagian dari pengalaman yang dilewati oleh orang lainnya, serta menyadari dan menerima peristiwa tersebut tanpa menyangkal dan melebih-lebihkannya.

Selain perhitungan kategorisasi variabel, peneliti juga melakukan kategorisasi berdasarkan data demografis lainnya, seperti lama berpacaran, status hubungan, durasi lepas dari siklus kekerasan, menjalin hubungan dengan orang lain, serta jenis kekerasannya. Perhitungan ini menggunakan *mean* yang dikategorisasikan dengan norma berdasarkan *mean* teoritik. Lebih lanjut dalam penelitian ini perhitungan kategorisasi berdasarkan status hubungan dan sebagainya, dilakukan untuk menunjukkan estimasi skor *self-compassion* yang dimiliki responden. Hasil dari perhitungan kategorisasi ada pada tabel 4.4 hingga 4.8.

4.2.3. Kategorisasi Berdasarkan Lama Berpacaran

Tabel 4.4 memperlihatkan kategorisasi *self-compassion* berdasarkan lama berpacaran yang dijalani oleh responden.

Tabel 4.4. Kategorisasi berdasarkan lama berpacaran

| Lama Berpacaran | Rendah | Tinggi | Total |
|-----------------|--------|--------|-------------|
| 1 - <3 tahun | 82 | 137 | 219 (75,7%) |
| 3 – 5 tahun | 25 | 32 | 57 (19,7%) |
| >5 tahun | 4 | 9 | 13 (4,5%) |
| Total | 111 | 178 | 289 (100%) |

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.4 menunjukkan, jika responden yang pernah menjalani hubungan pacaran dengan rentang waktu selama 1 sampai kurang dari 3 tahun hingga diatas 5 tahun, cenderung memiliki *self-compassion* yang tinggi.

4.2.4. Kategorisasi Berdasarkan Status Hubungan

Pada Tabel 4.5 peneliti melakukan perhitungan kategorisasi *self-compassion* berdasarkan status hubungan yang dijalani dengan pelaku saat ini.

Tabel 4.5 Kategorisasi berdasarkan status hubungan

| Status Hubungan | Rendah | Tinggi | Total |
|---|--------|--------|-------------|
| Tidak berhubungan sama sekali | 82 | 114 | 196 (67,9%) |
| Tidak berpacaran, tapi masih berhubungan sesekali | 54 | 22 | 76 (26,2%) |
| Tidak berpacaran, tapi masih berhubungan intens | 10 | 7 | 17 (5,9%) |
| Total | 148 | 143 | 289 (100%) |

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.5 menunjukkan jika 114 responden yang sudah tidak berhubungan sama sekali dengan pelaku, cenderung memiliki *self-compassion* tinggi, sedangkan 54 responden dan 10 responden sudah tidak berpacaran namun masih berhubungan cenderung memiliki *self-compassion* rendah.

4.2.5. Kategorisasi Berdasarkan Durasi Lepas Siklus Kekerasan

Tabel 4.6 dibawah ini memperlihatkan kategorisasi *self-compassion* berdasarkan durasi responden yang sudah lepas dari siklus kekerasan.

Tabel 4.6 Kategorisasi berdasarkan durasi lepas siklus kekerasan

| Lepan Siklus Kekerasan | Rendah | Tinggi | Total |
|------------------------|--------|--------|-------------|
| 6 bulan - <1 tahun | 57 | 90 | 147 (51,0%) |
| 1 tahun - <2 tahun | 21 | 55 | 76 (26,2%) |
| ≥2 tahun | 29 | 37 | 66 (23,0%) |
| Total | 107 | 182 | 289 (100%) |

Berdasarkan perhitungan kategorisasi pada tabel 4.6 memperlihatkan jika responden yang sudah lepas pasca siklus kekerasan dengan rentang 6 bulan sampai lebih dari 2 tahun berada dalam kategori *self-compassion* yang tinggi.

4.2.6. Kategorisasi Berdasarkan Menjalin Hubungan dengan Orang Lain

Tabel 4.7 memperlihatkan kategorisasi *self-compassion* berdasarkan apakah responden sudah menjalin hubungan baru dengan orang lain saat ini.

Tabel 4.7 Kategorisasi berdasarkan hubungan dengan orang lain

| Menjalin Hubungan dengan Orang Lain | Rendah | Tinggi | Total |
|-------------------------------------|--------|--------|-------------|
| Tidak | 74 | 111 | 185 (64%) |
| Ya | 37 | 67 | 104 (35,6%) |
| Total | 108 | 178 | 289 (100%) |

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.7 menunjukkan jika 111 responden (60%) tidak menjalin hubungan dengan orang yang baru, sedangkan 67 responden (64,4%) sudah menjalin hubungan dengan orang yang baru. Responden yang tidak menjalin hubungan baru dan yang memutuskan menjalin hubungan baru, memiliki *self-compassion* yang cenderung tinggi.

4.2.7. Kategorisasi Berdasarkan Jenis Kekerasan

Tabel 4.8 memperlihatkan kategorisasi *self-compassion* berdasarkan jenis kekerasan yang dialami.

Tabel 4.8 Kategorisasi berdasarkan jenis kekerasan

| Jenis Kekerasan | Rendah | Tinggi | Total |
|-------------------|--------|--------|-------------|
| Kekerasan Tunggal | 76 | 131 | 207 (71,6%) |
| Kekerasan Ganda | 47 | 35 | 82 (28,3%) |
| Total | 111 | 178 | 289 (100%) |

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.8 menunjukkan jika 131 responden yang mengalami kekerasan tunggal, cenderung mempunyai *self-compassion* tinggi, sedangkan 47 responden yang mengalami kekerasan ganda berada pada kategori rendah.

4.3. Analisis Tambahan

Peneliti melakukan analisis tambahan menggunakan perhitungan *contingency tables* terhadap bentuk kekerasan yang dialami korban KDP, perhitungan ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkatan *self-compassion* yang dimiliki berdasarkan bentuk dan jumlah kekerasannya.

4.3.8. Contingency Tables Berdasarkan Bentuk Kekerasan

Pada tabel 4.9 menunjukkan data kategorisasi berdasarkan bentuk kekerasan yang dialami oleh perempuan korban KDP

Tabel 4.9 *Contingency Tables Self-Compassion* Berdasarkan Bentuk Kekerasan

| Bentuk Kekerasan | Kategori <i>Self Compassion</i> | | |
|--|---------------------------------|------------|------------|
| | Rendah | Tinggi | Total |
| Emosional | 18 (6,2%) | 32 (11,1%) | 50 (17,3%) |
| Emosional, Pembatasan Aktivitas | 17 (5,9%) | 24 (8,3%) | 41 (14,2%) |
| Pembatasan Aktivitas | 13 (4,6%) | 35 (12,2%) | 48 (16,8%) |
| Seksual, Emosional | 11 (3,8%) | 11 (3,8%) | 22 (7,6%) |
| Emosional, Ekonomi, Pembatasan Aktivitas | 11 (3,8%) | 11 (3,8%) | 22 (7,6%) |
| Fisik, Seksual | 11 (3,8%) | 6 (2,1%) | 17 (5,9%) |
| Fisik, Emosional, Pembatasan Aktivitas | 7 (2,4%) | 6 (2,1%) | 13 (4,5%) |
| Ekonomi | 5 (1,7%) | 6 (2,1%) | 11 (3,8%) |
| Emosional, Ekonomi | 5 (1,7%) | 4 (1,4%) | 9 (3,1%) |
| Fisik, Emosional, Ekonomi | 4 (1,4%) | 4 (1,4%) | 8 (2,8%) |
| Fisik, Pembatasan Aktivitas | 3 (1,1%) | 1 (0,3%) | 4 (1,4%) |
| Fisik, Emosional | 2 (0,7%) | 7 (2,4%) | 9 (3,1%) |
| Ekonomi, Pembatasan Aktivitas | 1 (0,3%) | 8 (2,8%) | 9 (3,1%) |
| Seksual | 1 (0,3%) | 6 (2,1%) | 7 (2,4%) |
| Seksual, Ekonomi | 1 (0,3%) | 4 (1,4%) | 5 (1,7%) |
| Seksual, Pembatasan Aktivitas | 1 (0,3%) | 5 (1,7%) | 6 (2%) |
| Fisik, Ekonomi, Pembatasan Aktivitas | 1 (0,3%) | 0 (0,0%) | 1 (0,3%) |
| Fisik | 0 (0,0%) | 6 (2,1%) | 6 (2,1%) |
| Fisik, Ekonomi | 0 (0,0%) | 1 (0,3%) | 1 (0,3%) |
| Total | 112 | 177 | 289 (100%) |

Berdasarkan pada tabel 4.9 memperlihatkan jika responden yang mengalami bentuk kekerasan emosional, emosional dan pembatasan aktivitas, ekonomi, fisik dan emosional, ekonomi dan pembatasan aktivitas, seksual, seksual dan ekonomi, seksual dan pembatasan aktivitas, serta fisik, fisik dan ekonomi berada dalam kategori skor *self-compassion* yang tinggi. Di sisi lain responden yang mengalami bentuk kekerasan lebih dari satu yakni, fisik dan seksual, fisik, emosional, dan ekonomi, emosional dan

ekonomi, serta fisik, ekonomi dan pembatasan aktivitas berada dalam kategori skor *self-compassion* yang rendah. Lebih lanjut responden yang mengalami bentuk kekerasan seksual dan emosional, serta emosional, ekonomi, pembatasan aktivitas, fisik, emosional, ekonomi memiliki skor yang sama pada kategori tinggi dan rendah dari skor *self-compassion*.

